

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Ketidaktepatan pemberian kode pada berkas rekam medis di RS Bhayangkara Kediri sebesar 25 berkas dari 56 sampel berkas yang diambil dengan persentase 45% ketidaktepatan kode diagnosis yang disebabkan karena tulisan dokter yang kurang jelas.
- b. Ketidaklengkapan pemberian kode pada berkas rekam medis di RS Bhayangkara Kediri sebesar 26 dari 56 sampel berkas yang diambil dengan persentase 46% ketidaklengkapan kode diagnosis yang disebabkan karena kurang ketelitian coder pada diagnosis sekunder, komplikasi, serta penyakit penyulit lainnya.
- c. Ketidaktepatan pemberian reseleksi pada berkas rekam medis di RS Bhayangkara Kediri sebesar 18 dari 56 sampel berkas yang diambil dengan persentase 32% ketidaktepatan kode reseleksi yang disebabkan kurang ketelitian dan pengetahuan tentang Rule MB.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pada hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pelaksanaan audit koding secara rutin untuk memeriksa ketepatan, kelengkapan dan pemberian reseleksi kode pada aplikasi EVOmedis.
2. Mensosialisasi mengenai tata cara pengkodean berkas rekam medis yang baik dan benar untuk meningkatkan keakurasian pengkodean berkas rekam medis rawat inap.
3. Petugas coding harus memperhatikan diagnosis-diagnosis lainnya, seperti diagnosis sekunder, komplikasi, dan penyakit penyulit lainnya.

4. Meningkatkan pemahaman dan melakukan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kemampuan petugas coding dalam menentukan Rule MB untuk menggambarkan kondisi pasien.